ABSTRAK

Wiwik, 2018. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika menggunakan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Pokok Bahasan Persamaan Garis Lurus di Kelas VIII SMPN 1 Mangarabombang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Darwis M dan pembimbing II Ikhbariaty Kautsar Qadry.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh perangkat pembelajaran yang valid, praktis dan efektif pada pembelajaran matematika menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk materi persamaan garis lurus. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 10 kelas. Kelas yang menjadi subjek penelitian diambil secara acak sehingga terpilih kelas VIII.G dan VIII.F yang masing-masing kelas berjumlah 38 siswa.

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan dari Thiangarajan yang meliputi: (1) pendefenisian, (2) perancangan dan (3) pengembangan. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah RPP, Bahan Ajar dan LKS. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes (pretest dan postest), lembar observasi (keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa) dan angket (respons siswa).

Deskripsi proses pengembangan perangkat pembelajaran matematika adalah (1) Pendefenisian terdiri dari analisis kurikulum, analisis siswa, analisis tugas, analisis materi dan spesifikasi tujuan. (2) Perancangan terdiri dari pemilihan tes, pemilihan media, pemilihan format dan rancangan awal (draft I). (3) Pengembangan produk yang divalidasi oleh para ahli yaitu dosen matematika (draft II), uji coba terbatas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) dan revisi hasil uji coba terbatas (draft III). Hasil penelitian ini meliputi (1) skor validasi perangkat pembelajaran berupa RPP yaitu 3,9, bahan ajar yaitu 3,9 dan LKS yaitu 3,9 termasuk kategori sangat baik, (2) skor keterlaksanaan pembelajaran yaitu rata-rata totalnya adalah 2,7 (Uji Coba 1) dan 2,9 (Uji Coba 2). Dari hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa RPP dapat terlaksana dengan baik, (3) skor keefektifan perangkat pembelajaran yaitu dilihat dari persentase respon positif siswa pada Uji Coba 1 dan Uji Coba 2 adalah 78% dan 87%, skor aktivitas siswa pada Uji Coba 1 dan pada Uji Coba 2 rata-rata skornya adalah 3 dan 3,4 (baik) dan data hasil tes belajar siswa pada Uji Coba 1 skor rata-ratanya adalah 76 dan skor rata-rata Uji Coba 2 adalah 79. Nilai pada kedua uji coba tersebut telah memenuhhi SKKM.